



UPACARA PERINGATAN DETIK-DETIK PROKLAMASI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA 17 AGUSTUS 1945

yang sedang menyelesaikan pendidikan di Sekolah Indonesia Nederland, Wassenaar (SIN). Sebagai Komandan Paskibra adalah Sersan Mayor Zaenudin.

Pengibaran Bendera Merah Putih berlangsung dengan penuh khidmat dengan diiringi

lagu Kebangsaan Indonesia "Indonesia Raya". Peringatan pengibaran Bendera Merah Putih yang bersejarah yang menandai pernyataan resmi kemerdekaan Indonesia, membawa kembali kepada kenangan suasana bangsa Indonesia dalam menyampaikan tekad dan memulai lembaran baru memasuki kemerdekaan.

Upacara pengibaran Sang Saka merah Putih di Gedung Pegangsaan Timur 56 Jakarta dan pembacaan teks Proklamasi Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, oleh Presiden Soekarno berlangsung dengan sederhana tetapi sangat menentukan bagi perjalanan kehidupan Bangsa Indonesia.

Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit sendiri oleh Ibu Fatmawati Soekarno dari bahan katun. Selanjutnya setiap tahun, pada tanggal 17 Agustus dikibarkan kembali. Meskipun demikian, sejak tahun 1969, Sang Saka Merah Putih yang asli tidak dikibarkan lagi dan tetap disimpan. Pada saat pengibaran, digantikan Bendera Merah Putih duplikat.

Bendera Indonesia memiliki makna filosofis. Merah mengandung arti berani, sedangkan putih berarti suci. Warna merah putih sebelumnya juga telah dipakai sebagai warna panji-panji atau umbul-umbul pada saat kejayaan Kerajaan Majapahit.

Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-67 telah berlangsung di Wisma Duta, Wassenaar, pada tanggal 17 Agustus 2012, dalam bentuk Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih. Bertindak sebagai Inspektur Upacara, Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Kerajaan Belanda, Retno L.P. Marsudi.

Sebagai Komandan Upacara adalah Atase Pertahanan, Kolonel Julexi Tambayong, dengan peserta upacara seluruh home-staff beserta pendamping dan local staff, Pimpinan dan guru Sekolah Indonesia Nederland, Persatuan Pelajar Indonesia dan masyarakat Indonesia di Belanda.

Kegiatan upacara peringatan Kemerdekaan RI ke-67 tersebut juga dihadiri oleh para sahabat Indonesia, para anggota Indonesia - Nederland Society, para anggota Veteran Belanda yang pernah bertugas di Indonesia, termasuk Mantan Menlu Belanda Ben Bot, serta para warga negara Belanda yang mendapatkan bintang penghargaan dari Pemerintah Indonesia.

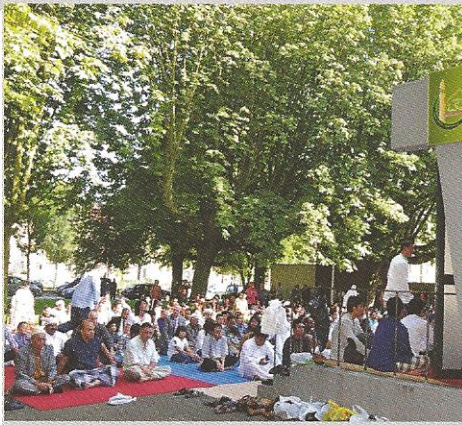
Upacara pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) yang terdiri dari 12 murid tingkat SMA



Seusai pengibaran Bendera Merah Putih, dilanjutkan dengan acara mengheningkan cipta yang dipimpin langsung oleh Dubes Retno Marsudi. Dilanjutkan dengan pembacaan teks Pancasila, Pembacaan Teks Proklamasi, Pembukaan UUD 1945, Pembacaan Doa, dan pengumandangan lagu Andika Bhayangkari yang diciptakan oleh komponis Amir Pasaribu. Lagu ini senantiasa dikumandangkan dalam setiap acara resmi pengibaran Bendera Merah Putih dalam rangka peringatan HUT RI.

Seusai upacara diperdengarkan aubade lagu perjuangan oleh siswa SIN dan penyerahan penghargaan bagi staf lokal KBRI Den Haag maupun guru SIN.

HALAL BIHALAL MENYAMBUT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SYAWAL 1433 H



Dubes RI Retno L.P. Marsudi dengan didampingi Bapak Agus Marsudi telah mengadakan acara Halal Bihalal dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1433 H yang berlangsung di Wisma Duta, Wassenaar, pada tanggal 19 Agustus 2012, pada jam 11:30-17:30.

Pada kesempatan yang berbahagia tersebut Dubes RI dan Bapak Agus Marsudi telah menerima dan menyampaikan ucapan selamat Idul Fitri maupun permohonan maaf lahir dan bathin dengan masyarakat Indonesia dan Belanda yang berjumlah sekitar 4000 orang.

Sebelum acara secara resmi dimulai, Dubes RI juga berkesempatan menyampaikan sambutan yang pada pokoknya atas nama keluarga dan seluruh staf KBRI Den Haag menyampaikan selamat menyambut Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1433 H dan permohonan maaf lahir dan bathin.

Selanjutnya Ustad Faiz Husaini Achmad yang selama Bulan Suci Ramadhan senantiasa bersama-sama dan mendampingi umat Muslim di Belanda, melalui ceramah keagamaan di KBRI Den Haag dan Masjid Al Hikmah, memimpin doa bersama di hadapan para hadirin acara Halal Bihalal.

Acara Halal Bihalal berlangsung dalam cuaca yang sangat cerah, sehingga banyak umat Muslim berkesempatan memanfaatkan hari bahagia tersebut di Wisma Duta bersama-sama keluarga. Hadir pula masyarakat Belanda, India, Pakistan baik yang tinggal di Wassenaar maupun datang dari jauh, berbaur dengan masyarakat Indonesia dan menikmati suasana Lebaran dengan keramahan-



Dalam kesempatan tersebut, untuk menghibur para tamu, KBRI Den Haag juga mempersembahkan organ tunggal dan penyanyi solo Ida Farida untuk mengalunkan lagu-lagu rohani maupun pop baik Indonesia maupun barat.

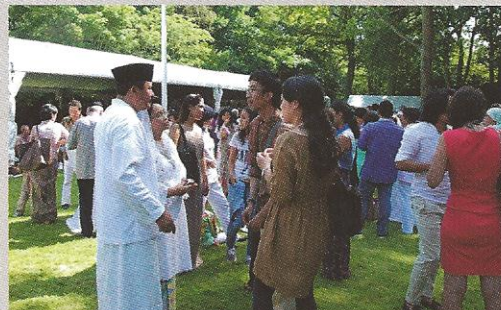
Dubes RI bersama Bapak Agus Marsudi juga telah mengundang para undangan khusus, diantaranya Dubes Filipina, mantan Dubes Belanda untuk Indonesia, Nikolaos van Dam bersama isteri, Anton Luther, Dubes Republik Irak, Dr. Saad Abdulmajeed Ibrahim, Prof. de Mol.



Untuk menghibur anak-anak yang juga banyak hadir, telah dipersembahkan acara sulap yang dilakukan oleh Mohamad Idris. Permainan sulap yang dipertunjukkan antara lain permainan tali, kalung logam dan sapu tangan.

Pelaksanaan kegiatan Halal Bihalal dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1433 H dikoordinasikan oleh Atase Perhubungan KBRI Den Haag, Tatan Rustandi dengan dukungan staf KBRI Den Haag.

Para home-staff dan local staff KBRI Den Haag yang silih berganti menyambut kedatangan para tamu di Wisma Duta dari siang sampai sore hari sebagian besar mengenakan baju koko dan kopiah. Sehingga suasana Lebaran di Belanda



mahan Indonesia.



terasa seperti di tanah air.

Masyarakat Indonesia pada umumnya langsung menuju Wisma Duta setelah menjalankan Sholat

Para tamu dan staff KBRI Den Haag juga memeriahkan suasana Halal Bihalal dengan menari



led di Masjid Al-Hikmah, Den Haag. Sambil bertemu dengan rekan, saudara, dan kawan keluarga, masyarakat Indonesia di Belanda menikmati ketupat, opor ayam, makanan tradisional dan buah-buahan segar dengan diiringi lagu-lagu rohani Islami.

Dang Dut mengikuti irama dan alunan organ tunggal sampai tidak terasa waktu telah memasuki sore hari. Maklum di musim panas, matahari di Belanda akan terbenam lebih lama. Suasana sore hari masih terasa siang hari.

Semoga kebahagiaan menyambut Hari Raya Idul Fitri di Belanda, 1 Syawal 1433 H, dapat memberikan kenangan yang indah dan semangat baru dalam mengisi kehidupan yang penuh manfaat bagi keluarga dan masyarakat.



IFTAR DINNER DENGAN PARA DUTA BESAR ISLAM DI WISMA DUTA

Bertempat di Wisma Duta Wassenaar pada tanggal 8 Agustus 2012, Dubes Retno L.P Marsudi telah menyelenggarakan acara Iftar Dinner dalam bulan suci Ramadhan.

Acara Iftar Dinner, dimulai pada pukul 21:15 dan dihadiri oleh para Kepala Perwakilan Negara sahabat, yaitu Duta Besar Kesultanan Oman, H.E. Mr. Sayyid Mohammed Bin Harib 'Abdallah Al-Said; Duta Besar Republik Iran, H.E. Mr. Kazem Gharib Abadi; Duta Besar Republik Afghanistan H.E. Mr. Enayatullah Nabel; Duta Besar Republik Rakyat Banglades, H.E. Mr. Muhammad Ali Sorcar; Duta Besar Republik Irak, H.E. Dr. Saad Abdulmajeed Ibrahim Al-Ali; Duta Besar Republik Sudan, H.E. Mr. Sirajudin Hamid Jousif; Duta Besar Republik Tunisia, H.E. Mr. Mohamed Karim Ben Becher; Duta Besar Malaysia, H.E. Mrs. Fauziah Binti



Mohd Taib; Duta Besar Republik Federal Nigeria, H.E. Mrs. Nimota Nihinlola Akanbi dan seorang wartawan dari De Wassenaarse Krant, Mr. Karamat Ali.

Atase Laut, Kolonel Wisnu Sumarto dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Ramon Mohandas.

Dalam menerima para tamu tersebut Dubes Retno L.P. Marsudi, didampingi oleh Koordinator Fungsi Protokol dan Konsuler, Vevie Damayanti

Para tamu saling bertukar berbagai cerita, termasuk diantaranya tentang keunikan aktifitas masyarakat di masing-masing negara dalam menyambut bulan Ramadhan.

POLICY DIALOGUE AND MARKET SOUNDING DELEGASI BKPM DI AMSTERDAM

Delegasi Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia dibawah pimpinan Deputi Kepala BKPM, Tamba P. Hutapea dengan anggota, Fritz H. Silalahi.; Ananto Haryono; Farah Ratnadewi Indriani; Yos Harmen; Dhonny Gumilang; Much Sucrajat Prasetyo; Ariesteti R.H.Y.; Siti Tiefyrani Fahlyah; Tia Wanodya; Haryo Yudho Sedewo serta pejabat dari Kementerian Keuangan yaitu Sri Bagus Guritno; dari PT PLN yaitu Hernadi Buhron; Assistia Semiawan; maupun Lianto Pasaribu (BPSR Jabar) dan Uus Mustari (Dinas Perhubungan Jawa Barat) telah berkunjung ke Amsterdam.

Kunjungan Delegasi BKPM ke Belanda merupakan rangkaian kegiatan Policy Dialogue and Market Sounding BKPM dengan sektor swasta di Belanda.

Dalam kegiatan Business Meeting - Policy Dialogue and Market Sounding dengan para pengusaha Belanda di Hilton Hotel, Amsterdam, telah dipresentasikan pemberian Government Support dalam pelaksanaan KPS di Indonesia; Presentasi proyek Coal Fired Power Plant; Solid Waste Treatment and Final Disposal - Greater Bandung Area, West Java; Solid Waste Treatment and Final Disposal - Bogor and Depok, West Java.

Presentasi proyek yang sedang dikembangkan di Indonesia tersebut juga disampaikan antara lain kepada pihak Rabo Bank, Maris Group, Bluerise TU Delft, OPTIMAIR BV dan GESIM Consultancy BV.



Delegasi Indonesia dalam pertemuan dengan pihak Maris Group (Clean Development Technologies) di Schiedel, Noord Brabant, telah membahas tentang pengembangan teknologi energi yang dinilai tidak memberikan dampak yang buruk terhadap lingkungan.

Dalam kunjungannya di Maris Group BV, Delegasi Indonesia diterima oleh Managing Director, Ruben van Maris dan diteruskan dengan presentasi Maris Projects BV serta melakukan peninjauan pengembangan proyek



Algae yang sedang dikembangkan.

Kegiatan kunjungan tersebut didampingi oleh Dubes RI Retno L.P. Marsudi dan Koordinator Fungsi Ekonomi KBRI Den Haag.

Groningen Seaport merupakan Pelabuhan Energi terbesar di Belanda yang berlokasi di Eemshaven. Dalam kunjungan tersebut Delegasi Indonesia diterima oleh Marketing and Market Research, Marjolein Zwerver.

Rombongan Delegasi Indonesia melakukan peninjauan berbagai fasilitas pelabuhan dari dekat dengan menggunakan speed-boat.





PENGUKUHAN PASUKAN PENGIBAR BENDERA PERINGATAN KEMERDEKAAN RI KE-67 DI RUANG NUSANTARA

Duta Besar RI Retno L.P. Marsudi telah melakukan pengukuhan Pasukan Pengibar Bendera untuk kegiatan Peringatan Kemerdekaan RI ke-67 di Ruang Nusantara KBRI Den Haag pada tanggal 16 Agustus 2012.

Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) untuk HUT RI ke-67 adalah siswa SMA Sekolah Indonesia Nederland berjumlah 12 orang. Paskibra, telah mengikuti pelatihan secara intensif dibawah pimpinan Sersan Mayor Zaenuidin.

Seperti diketahui bahwa Paskibra yang akan bertugas dalam kegiatan upacara pengibaran bendera Merah Putih dalam peringatan HUT RI, di Jakarta, pasukan dikukuhkan terlebih dahulu oleh Presiden Republik Indonesia dan

di Istana Negara dengan dihadiri oleh para Menteri Kabinet.

Dalam kesempatan pengukuhan tersebut Dubes RI secara simbolis menyematkan pin Paskibra kepada Olga Maharani, siswa pembawa Bendera Merah Putih. Selanjutnya seluruh anggota Paskibra melakukan penghormatan kepada Bendera Merah Putih.

Dalam sambutannya, Dubes RI, Retno L.P. Marsudi menyampaikan ucapan selamat dan terima kasih kepada Komandan dan seluruh anggota Paskibra yang telah tekun berlatih dan menyatakan kesiapannya melaksanakan tugas penting dalam upacara pengibaran bendera Merah Putih di Wisma Duta.



Dubes RI juga mengingatkan bahwa upacara pengibaran bendera secara hakiki bermakna meletakkan Bendera Kebangsaan Indonesia Merah Putih pada tempat yang terhormat. Oleh karena itu Paskibra harus merasa bangga dalam menjalankan tugas tersebut, karena merupakan pengalaman hidup dalam menjalankan tugas mulia.

Melalui pelaksanaan tugas tersebut, diharapkan dapat mendorong tekad seluruh anggota Paskibra untuk menjadi bangsa yang maju, unggul, berdaya saing tinggi dan berhasil.

PERAYAAN KE-25 YAYASAN ANAK ASUH BATAM DI EDE-GELDERLAND

Dubes Ri Retno L.P. Marsudi berkesempatan menghadiri Perayaan ke-25 Pengabdian Yayasan Anak Asuh Batam (YAAB) yang didirikan oleh Dr. Jan van den Berg, dalam menangani anak-anak terlantar serta pelayanan kesehatan di wilayah Batam.

Dalam kegiatannya Dr. Jan van den Berg yang



ikut merintis berdirinya sebuah Rumah Sakit di Batam juga menyempatkan untuk membantu masyarakat Indonesia pada saat menghadapi bencana tsunami di Aceh, gempa bumi di Jawa Tengah, letusan Gunung Merapi dan bencana yang lainnya.

Dalam acara peringatan yang berlangsung di kediaman Dr. Jan van den Berg di Ede - Gelderland yang dihadiri oleh Walikota Ede Cees van der Knaap, para sponsor dan volunteer telah dimanfaatkan untuk meresmikan nama baru dari YAAB menjadi "Child Support Indonesia" yang akan dipimpin langsung oleh Annemarie yang juga berprofesi sebagai seorang dokter.

Atas pengabdian kemanusiaannya di Indonesia, Ratu Beatrix telah menganugerahkan "Orde van Oranje Nassau" kepada Annemarie yang diserahkan

secara langsung oleh Walikota Cees van der Knaap. Annemarie sebelumnya sebagai mahasiswa kedokteran melakukan kerja lapangan untuk membantu anak-anak terlantar di Indonesia.

Dalam sambutannya, Dubes Retno L.P. Marsudi menyampaikan antara lain, ucapan selamat dan penghargaan atas pengabdian Dr. Jan van der Berg beserta keluarga di Indonesia, terutama bagi anak-anak, termasuk melalui pemberian beasiswa.

Dubes RI juga menekankan kembali bahwa permasalahan anak terlantar telah menjadi perhatian Pemerintah Indonesia, namun demikian dengan kompleksnya permasalahan, kerja sama semua pihak sangat penting.

